

## MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA SUMBER JIPUT

Natasya Dia Ayu Nabila<sup>1</sup>, Nofa Ageng Anggraeni<sup>2</sup>, Nove Annisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam Negeri Kediri

E-mail: natasyadia1@gmail.com

\*Penulis koresponden, e-mail: natasyadia1@gmail.com

### Abstrak

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial ekonomi. Wisata Sumber Jiput merupakan wisata yang masih eksis dan masih ramai dikunjungi masyarakat. Peran masyarakat setempat dalam pengelolaan objek wisata sumber jiput sangat penting untuk berlangsungnya wisata maupun wisatawan. Masyarakat karang taruna menjadi Pengelola sekaligus yang menjadi pembudidaya wisata. Dengan perkembangan zaman dan juga adanya bantuan dari Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga pemerintahan Kediri, pengelola wisata sumber jiput terus meningkatkan ide untuk semakin mengembangkan menjadi lebih menarik dan bagus lagi. Karna sumber jiput terkenal sebagai destinasi sumber air yang Eksistensinya masih sangat menonjol dikalangan masyarakat Kediri. Manajemen pengelolaan yang masih kurang dan belum terimplementasikan dengan baik harus segera dilakukan perbaikan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu representatif. Terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Cara menganalisis data adalah pemilahan data, penyajian data dan pencacahan terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan saat ini sudah berjalan dengan baik, sehingga berpengaruh pada eksistensi wisata sumber jiput ini.

**Kata kunci:** manajemen pemasaran, manajemen SDM, manajemen keuangan, wisata sumber jiput

### Abstract

Tourism is an integral part of human life, especially regarding socio-economic activities. Sumber Jiput Tourism is a tour that still exists and is still visited by many people. The role of the local community in the management of the Jiput source tourism object is very important for the continuation of tourism and tourists. The Karang Taruna community is the manager as well as the tourism cultivator. With the times and also the existence of assistance from the Kediri government's youth tourism culture and sports department, the management of the Jiput source tourism continues to improve ideas to further develop it to become even more interesting and better. Because the source of Jiput is well-known as a water source destination whose existence is still very prominent among the people of Kediri. Management that is still lacking and has not been implemented properly must be repaired immediately. The research method used is descriptive qualitative. Determination of informants using purposive sampling, namely representative. There are two types of data sources, namely primary data sources and secondary data. Data collection techniques are in-depth interviews, observation, documentation. The way to analyze the data is data sorting, data presentation and integrated enumeration. The results of the study show that the management of marketing, human resources and finance is currently running well, so that it influences the existence of this Jiput tourism source.

**Keywords:** marketing management, HR management, financial management, sumber jiput tourism

## 1. PENDAHULUAN

Pada era seperti ini, pariwisata menjadi salah satu tujuan yang diminati semua orang. Pariwisata adalah kegiatan wisata yangmana didukung dengan berbagai fasilitas layanan yang disediakan masyarakat dan pemerintah. Pariwisata ini terjadi karena adanya suatu objek dan daya tarik wisata tersebut baik berupa objek wisata alam atau objek wisata budaya di destinasi tujuan wisata. Kota Kediri adalah kota kecil yang mana

wilayahnya relative kecil dari daerah lainnya ,Selain kota yang lengkap dari sisi pendidikan,kesehatan sampai pariwisata dengan sejumlah obyek wisata. salah satu obyek wisata keluarga yang ada di kota Kediri adalah Sumber jiput yang berlokasi di kelurahan Rejomulyo kota Kediri.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, dan kini telah menjadi bagian dari hak asasi manusia. Hal ini tidak hanya terjadi di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. Menurut Soekadijo (2000:453) menjelaskan pariwisata secara singkat dapat dirumuskan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan Menurut Yuliani (2013:453) menjelaskan bahwa pariwisata merupakan istilah yang diberikan apabila seseorang Wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan .Berdasarkan definisi-definisi pariwisata diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pariwisata adalah seseorang yang melakukankunjungan atau perjalanan seseorang dalam waktu sementara dengan motif yang bermacam-macam baik itu untuk besenang-senang, perjalanananbisnis dan lain sebagainya dengan fasilitas yang telah di sediakan

Wisata Sumber Jiput merupakan wisata yang masih eksis dan masih ramai dikunjungi masyarakat. Awalnya sumber Jiput merupakan sebuah mata air yang konon adalah sumber mata air dan angin, Ada lebih dari 3 sumber mata air yang mana menjadi sumber kehidupan untuk warga setempat guna bercocok tanam, minum dan kebutuhan lainnya. Wisata sumber jiput juga berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu wisata yang besar sekaligus bisa untuk menjadi mata pencarian untuk warga setempat. Sumber jiput dimanfaatkan sebagai sarana wisata air, Di Lokasi sumber jiput terdapat sarana bermain untuk anak anak dan juga terdapat gazebo yang di biasanya dipakai para pengunjung untuk beristirahat arau sekedar duduk dengan melihat pemandangan ikan-

ikan yang sudah dikembangbiakkan oleh pengelola waduk. Dilokasi wisata ini, pengunjung hanya dikenai tarif parkir seikhlasnya, Selebihnya pengunjung juga bisa ikut bebas memberi makan ikan yang ada diwaduk dengan membeli pakan yang sudah disediakan. Akses untuk menuju wisata sumber jiput juga mudah karna bertepatan dipinggir jalan raya yangmana slalu dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat yang tentu saja sepanjang jalan juga disuguhi oleh banyaknya pohon dan ladang masyarakat. Tidak kalah dengan pemandangan luar, Sumber jiput juga mrmiliki pemandangan yang sangat ramah, hutan mini yang ada menjadikan pengunjung merasa nyaman dengan nuansa alam bebas, sejuk dan asri.

Peran masyarakat setempat dalam pengelolaan objek wisata sumber jiput sangat penting untuk berlangsungnya wisata maupun wisatawan. Masyarakat karang taruna menjadi Pengelola sekaligus yang menjadi pembudidaya wisata. Dengan perkembangan zaman dan juga adanya bantuan dari Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olaraga pemerintahan Kediri, pengelola wisata sumber jiput terus meningkatkan ide untuk semakin mengembangkan menjadi lebih menarik dan bagus lagi. Karna sumber jiput terkenal sebagai destinasi sumber air yang Eksistensinya masih sangat menonjol dikalangan masyarakat Kediri Manajamen pengelolaan yang masih kurang dan belum berimplementasikan harus segera dilakukan pembaruan.

## **2. METODE**

Penelitian ini difokuskan pada model pemasaran pariwisata Sumber Jiput Kota Kediri melalui strategi promosi objek wisata alam, seni dan budaya guna meningkatkan kunjungan wisata domestik maupun internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus etnografi. Sumber informasi diperoleh dari 4 orang yaitu, Kasi Promosi, Kasi Objek Wisata, Kasubdin Kebudayaan dan Kasubdin Sarana. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis domain. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu mengecek kebenaran data hasil wawancara dan dokumentasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Strategi Manajemen Pemasaran Wisata Sumber Jiput**

Manajemen Pemasaran merupakan proses penyusunan suatu komunikasi yang tujuannya untuk memberikan suatu informasi mengenai barang dan jasa untuk bisa memuaskan kebutuhan para konsumen. Selain itu pemasaran juga bisa dilakukan dengan transaksi antara konsumen dengan produsen, dengan cara ini produsen menawarkan produknya kepada calon pembeli. Menurut Sumarni (2002:6), Manajemen Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk bisa memuaskan kebutuhannya serta keinginannya melalui proses transaksi. Menurut Dhanmmerta dan Handoko (2000:3), Manajemen Pemasaran adalah suatu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup untuk bisa berkembang lagi serta bisa mendapatkan laba.

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan Perusahaan dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan

Strategi merupakan gerakan yang merujuk incremental (selalu meningkat) dan juga terus menerus serta dilakukan menurut sudut pandang tentang apa yang dituju dimasa yang akan datang. Pemasaran sebagai suatu system dan koordinasi

yang harus dilakukan sebagai kebijaksanaan bagi suatu wisata ataupun pariwisata. Pemasaran wisata/pariwisata merupakan proses manajemen yang dikelola oleh organisasi tersebut. Sebenarnya kegiatan pemasaran dalam pariwisata itu sangat penting untuk menambah kekuatan dan memengaruhi dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atau pengunjung.

Strategi merupakan titik awal dalam pembuatan rencana yang dipilih oleh perusahaan untuk mencapai tujuan. Pengertian strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi biasanya menjangkau masa depan, sehingga pada umumnya strategi disusun secara bertahap dengan memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan dalam rangka mempunyai keunggulan kompetitif, maka para pimpinan haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis atau strategic planning (Brown:2005). Suradnya dalam Suryadana dan Octavia (2015:97) mengatakan bahwa strategi pemasaran di tingkat destinasi seharusnya dimulai dengan penelitian untuk mengidentifikasi target-target pasar destinasi pariwisata yang bersangkutan serta strategi pemasaran dan branding yang tepat bagi target-target pasar yang dituju. Pemasaran produk pariwisata membutuhkan strategi yang tepat agar potensi yang dimiliki oleh wisata Sumber Jiput bisa dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Pemasaran produk pariwisata berperan penting dalam mengembangkan potensi wisata dari ketatnya persaingan yang terjadi dalam merebut pangsa pasar pariwisata dan menjadi destinasi wisata yang terkenal. Dengan adanya strategi pemasaran maka akan membuat detail tujuan yang akan dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada Zaman yang serba modern sekarang ini, Masyarakat selalu hidup dengan dimudahkan oleh keberadaan teknologi, Teknologi yang terkoneksi dengan jaringan internet global memberikan peluang yang luas untuk sebuah pemasaran. Salah satunya adalah pemasaran wisata melalui website design yang menarik. Website design menjadi alat promosi yang baik dan juga murah terutama untuk wisata yang memang secara keuangan atau administrasi tidak ditentukan seperti

wisata Sumber Jiput . Teknologi memengaruhi e-commerce dalam penyampaian informasi atau pengetahuan tentang wisata dengan cepat dan mudah di akses.

Berdasarkan Wawancara yang telah dilakukan peneliti, Wisata Sumber Jiput sebelumnya masih belum menggunakan teknologi informasi, namun masih manual bahkan tidak ada strategi pemasaran khusus untuk menyebarluaskan informasi tentang Wisata Sumber Jiput. Hanya melalui perantara mulut ke mulut masyarakat kota, Masyarakat beranggapan bahwa wisata sumber jiput memang tidak perlu diadakanya sebuah pemasaran strategi khusus karena menganggap tempat itu adalah sumber mata air biasa yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. nuansa yang asri dan adanya sejumlahh pohon membuat masyarakat setempat nyaman untuk datang kapan saja.

Setelah dirasa semakin banyak anime pengunjung pengelola akhirnya sadar dan kemudian melakukan gerakan Strategi pemasaran khusus untuk memasarkan wisata sumber jiput, yang mana pengelola memanfaatkan teknologi yang dengan menggunakan website desain, Kesadaran oleh pengelola sumber jiput akan pentingnya program web agar bisa dideteksi oleh smarphone kapanpun dan oleh siapapun sangat memengaruhi jumlah pengunjung masyarakat. Dengan berjalanya waktu, artikel demi artikel mulai muncul . Masyarakat semakin mudah mencari informasi yang berupa alamat, sarana prasarana ,kelebihan kekurangan wisata , jam operasional buka tutup, admistrasi masuk dan parkir dan juga semua mengenai wisata sumber jiput. Informasi yang ada diinternet meningkatkan pengunjung dan anime masyarakat kota Kediri ataupun dari luar kota.

## **B. Perencanaan Manajemen Pengelolaan Organisasi Wisata Sumber Jiput**

Seperti yang terjadi diwisata Sumber Jiput , Kepala desa mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada perencanaan khusus terdirikanya wisata sumber jiput, awal mula Sumber jiput merupakan sumber mata air murni yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, baik untuk sumber mata air ataupun pengairan dan juga tempat beristirahat dibawah pohon pohon rindang, Namun setelah beberapa waktu dirasa sumber jiput semakin banyak pengunjung dan penikmat yang bukan hanya berasal dari warga setempat namun juga dari luar kota, Mulai diadakanya strategi

perencanaan yang dimulai dari pembentukan pengelolaan sumber daya manusia yang berasal dari warga setempat dan pengelolaan keuangan yang mulai dikembangkan dengan pengajuan pada pemerintah dan penjualan makanan ikan serta penarikan uang parkir seikhlasnya, pengajuan diajukan oleh pihak pengelola guna membangun sarana prasarana kecil maupun dalam skala besar dan perumusan perencanaan guna diadakanya perbaikan, pemeliharaan serta strategi pemasaran yang akhirnya bisa disebut sebagai sebuah wisata yang ada dikota Kediri.

Disini sebuah organisasi sebelum menjalankan suatu organisasi maka harus memiliki tujuan yang harus dicapai. Sama halnya dengan wisata sumber jiput, setelah memiliki srategi perencana untuk memajukan wisata maka wisata juga memiliki tujuan yang harus dicapai, Tujuan dari dikembangkanya wisata sumber jiput tidak lain untuk kepentingan masyarakat agar bisa menikmati wisata yang murah meriah dan nyaman. Juga untuk kesejahteraan masyarakat setempat agar bisa semakin berhubungan erat dan bisa dimanfaatkan untuk ladang pencarian uang bagi mereka yang otomatis bisa memperbaiki perekonomian masyarakat lokal , selain itu dengan berkembangnya dan bertambahnya wisata sumber jiput maka akan menambah citra kota Kediri semakin baik karna mampu memberikan kontribusi terhadap sector pariwisata kota. Perumusan strategi perencanaan dan juga tujuan perencanaan wisata dirumuskan oleh tim perangkat desa dan karang taruna yang mana bisa disebut sebagai pengelola, Perencanaan dilakukan setelah melakukan analisa dan pemahaman pengelolah. Bisa dilihat Potensi yang cukup besar setelah diadakanya perencanaan untuk wisata Sumber Jiput, wisata sumber jiput semakin berkembang pesat dikalangan masyarakat umum setelah pelaksanaan perencanaan, Perencanaan yang matang dilakukan pengelolah agar dapat memaksimalkan tujuan serta visi misi Wisata Sumber Jiput.

### **C. Manajemen Sumber Daya Manusia di Wisata Sumber Jiput**

Sumber Daya Manusia merupakan manusia yang sedang bekerja di lingkungan suatu organisasi atau bisa disebut dengan karyawan. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan aset termahal dari perusahaan ataupun organisasi. Menurut (2005:21), Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan

orang yang merancang serta bisa menghasilkan barang dan jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk-produk, serta bisa merumuskan strategi dan tujuan organisasi yang akan dicapai. Menurut Veithzal Rivai (2003:6), Sumber Daya Manusia merupakan seseorang yang mau, siap dan mampu untuk memberi sumbangan usaha untuk pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan menurut Hasibuan (2003: 244), Sumber Daya Manusia merupakan suatu kemampuan terpadu dari daya pikir dan fisik yang dimiliki oleh setiap individu.

Sudah menjadi anggapan umum dalam perusahaan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset termahal perusahaan/organisasi. Kalau pada era tahun 1980-an ucapan semacam itu terkesan sebagai jargon yang tidak berarti, kini era tahun 2000-an, era teknologi informasi, era ekonomi baru, ucapan tersebut bukan isapan jempol belaka lagi. Menurut Samsudin, dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia (2005, 21) mendefinisikan sumber daya manusia sebagai berikut: Sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang dan jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, mengalokasikan sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi.

Perusahaan/organisasi memang akan semakin bergantung dengan kemampuan sumber daya manusia-nya. Teknologi, strategi, modal, mesin, manajemen, semuanya mengikuti sumber daya manusia. Bahkan, sebegitu apa pun lokasi yang kita miliki, tidak akan menjamin bila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kuat. Jadi, kini sumber daya manusia bukan sekedar aset, tapi juga pelan-pelan akan menjadi aset termahal, sekaligus juga terpenting. Dalam lingkungan kerja dan bisnis yang kompetitif saat ini, perusahaan/organisasi perlu terus meningkatkan kinerjanya baik dengan mengurangi biaya atau meningkatkan kualitas produk dan layanan agar dapat bersaing secara efektif di pasar. Menurut penelitian oleh Katou dan Budhwar (2010) dan Chang dan Huang (2005), tindakan memperkuat manajemen sumber daya manusia dianggap sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui kemampuan organisasi.

Beberapa hal di atas menyebutkan betapa pentingnya sumber daya manusia yang mengelola suatu perusahaan/organisasi, begitupun dengan hasil observasi yang kelompok kami lakukan di Taman Wisata Sumber Jiput. Meskipun

pelayanan Taman Wisata Sumber Jiput tidak ada karyawan tetap ataupun tim pengelola khusus dan hanya mengandalkan karang taruna dan warga sekitar, lantas ini tidak membuat Taman Wisata Sumber Jiput mengalami kemunduran dalam bersaing dipemasarannya. Bahkan, Taman Wisata Sumber Jiput justru semakin mengalami perkembangan salah satunya yakni pengelola setempat, yaitu karang taruna dan masyarakat sedang mengajukan Kampung Keren. Selain dikelola oleh masyarakat sekitar, Taman Wisata Sumber Jiput juga dikelola oleh pedagang, yang mana pedagang membantu untuk melakukan kerja bakti setiap minggu pagi. Dan Wisata Sumber Jiput juga mendapatkan bantuan dari DLHKP (Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan) dalam mengelolanya.

#### **D. Manajemen Pengelolaan Keuangan Wisata Sumber Jiput**

Dalam organisasi, pengaturan aktivitas keuangan sering disebut manajemen keuangan. Manajemen Keuangan meliputi perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Setiap perusahaan berbeda, tetapi dasarnya sama. Menurut Riyanto (2001), manajemen keuangan merupakan segala keuangan yang berkaitan dengan upaya menghimpunan daya dan menggunakan dana tersebut. Pelaksanaan pengelolaan keuangan adalah pengelola keuangan Strategi awal dari proses manajemen ialah menentukan rencana kegiatan manajemen yang akan digerakan oleh suatu organisasi. Perencanaan sangat berpengaruh besar akan langkah-langkah manajemen setelahnya, karena dalam perencanaan terdapat apa dan bagaimana yang harus dilakukan untuk proses pengorganisasian, implementasi program juga pengawasan program apabila proses perencanaan terjadi problem atau tidak bisa berjalan maksimal otomatis proses selanjutnya juga akan terpengaruh dan mengalami hal yang sama,

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation of fund). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. Untuk membelanjai kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar

perusahaan dan dapat juga yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang (obligasi) atau modal sendiri (saham). Sumber dari dalam perusahaan berasal dari penyisihan laba perusahaan (laba ditahan), cadangan, maupun depresiasi.

Seperti halnya dengan manajemen keuangan pada Wisata Sumber Jiput, pada awalnya anggaran keuangan didapat dari luar Wisata Sumber Jiput, yakni dari bantuan pemerintah dan kelompok GAKIN (Keluarga Miskin). Kemudian keuangan juga diperoleh dari pengelolaan biaya parkir yang didapat secara sukarela dari pengunjung oleh karang taruna yang di alokasikan untuk membiayai kebersihan lingkungan Wisata Sumber Jiput dan perawatan/pemeliharaan sarpras pada Wisata Sumber Jiput. Selain itu sumberjiput setiap hari menyediakan pakan ikan untuk para pengunjung yang ingin memberi makan ikan dengan hanya membeli 1000/pcs, yang itu nanti uangnya digunakan untuk membeli pakan lagi. Untuk anggaran sendiri berasal dari swadaya.

#### **E. Kelebihan dan Kekuatan manajemen pengelolaan wisata Sumber Jiput**

Ditengah hiruk piruk kehidupan kota yang ramai dan polusi, Wisata sumber jiput bisa menjadi jawaban yang tepat. Selain adanya hutan mini yang rimbun pengunjung juga bisa menikmati pemandangan ikan ikan koi berwarna warni didalam waduk. Di sumber jiput, hidup beragam jenis ikan air tawar. ikan ini merupakan ikan liar juga ikan ternakan pengurus waduk yang tidak lain adalah warga setempat dengan sebutan karang taruna. Pengurus wisata sumber jiput slalu melakukan pemeliharaan terhadap waduk dan pengairan agar tetap terjaga dan bersih. Bisa dikatakan pengurus atau pengelola wisata sumber jiput selalu mengutamakan kebersihan dan kenyamanan pengunjung. Masyarakat setempat atau karang taruna melakukan pembersihan wisata secara berskala besar setiap hari minggu. Mereka sangat kompak dalam menjaga eksistensi wisata agar tetap terjaga dan baik. Fasilitas yang ada di wisata sumber jiput meliputi wahana bermain anak anak, Parkiran yang luas, Mushola, Toilet dan juga lapak-lapak yang digunakan masyarakat sekitar sebagai usaha berjualan. Selain itu Pengelola sumber jiput juga

menyediakan gazebo untuk masyarakat duduk dan beristirahat. Gazebo biasanya dimanfaatkan oleh mahasiswa yang datang untuk kerja kelompok atau sekedar bermain. Saat ini Karang Taruna sedang mengusahakan mendapat bantuan pemerintahan untuk pembangunan pembangunan untuk kepentingan fasilitas dan sarana prasana wisata.

Wisata sumber jiput memang sangat diminati oleh masyarakat setempat khususnya mahasiswa karena untuk masuk tidak dipungut biaya alias gratis, untuk ditarik biaya parkir itu pun tidak ditentukan jumlahnya, pengunjung yang dibantu untuk memarkirkan motor atau mobil membayar sesuai keikhlasan hati pengunjung. Pengelola setempat tidak mengambil keuntungan untuk diri mereka sendiri justru mereka suka rela bergantian berjaga untuk menjadi tukang parker setiap harinya. Tidak dipungutnya biaya masuk menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk pengunjung. Pengelola memang sengaja tidak menarik biaya masuk wisata karna memang tidak ada ada kepemilikan khusus wisata sumber jiput ini. Tempat yang strategis serta mudah dijangkau menjadi salah satu sumber banyaknya pengunjung. Pemerintah kota Kediri juga semakin mendukung dengan memberi anggaran untuk pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana sumber jiput, itu juga dikarenakan pemerintah melihat potensi wisata sumber jiput menjadi wisata yang lebih besar dan juga adanya pengajuan dari pengelola. Pengelola sudah sangat mengupayakan agar wisata sumber jiput bisa menjadi wisata yang lebih besar dan menarik untuk dikunjungi.

#### **F. Kekurangan dan kelemahan manajemen pengelolaan wisata sumber jiput**

Selain terdapat banyak kelebihan dan kekuatan yang dimiliki oleh pengelolaan wisata sumber jiput. Wisata sumber jiput juga memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, Salah satunya adalah kurangnya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kenyamanan dan kesenangan pengunjung. Sarana dan prasarana di sumber jiput dikatakan masih minim. Wahana hanya masih diperuntukan untuk anak-anak dan setelah ditelusuri sudah banyak wahana yang bisa dikatakan sudah saatnya diganti atau tidak layak. Keselamatan anak-anak dipertaruhkan jika orang tua lalai dalam menjaga anak mereka yang sedang bermain di wahana anak-anak untuk masalah minimnya sarana prasarana pengelola atau

karang taruna masih mengupayakan pengajuan anggaran dana untuk perbaikan dan pembaruan kepada pemerintah kota.

Untuk permasalahan mengenai kebersihan waduk atau kolam ikan yang biasanya terlihat kotor disebabkan oleh rontokan daun-daun yang berjatuhan dari pohon, pengelola sudah mengupayakan pembersihan setiap pagi untuk kolam dan sekitar wisata namun tidak bisa dipungkiri daun-daun slalu rontok yang kemudian terlihat kotor belum dibersihkan. Untuk toilet juga kadang terlihat tidak terawat karna cat yang mulai luntur dan nampak sudah lama dan lapuk. Pemandangan didalam juga masih sangat terlihat biasa saja dan sangat alami, tidak ada view yang menarik kecuali ikan-ikan berwarna-warni didalam kolam. Selain itu masih belum adanya edukasi-edukasi yang bisa dinikmati pengunjung ketika berkunjung. Itu membuat pandangan masyarakat bahwa wisata sumber jiput adalah wisata yang membosankan.

Semua kelemahan dan kekurangan yang ada didalam pengelolaan wisata sumber jiput tidak lain karena factor kurangnya dana anggaran berskala besar, Pengelola yang notaben masih remaja tidak bisa melakukan banyak hal untuk mengatasi permasalahan ini. Hanya bisa menunggu pencairan uang dari pemerintah yang sudah diajukan. Pemerintah memberikan anggaran dana namun masih kurang. pemerintah kota juga sudah melihat kontribusi wisata sumber jiput yang kini menjadi destinasi baru untuk traveler dalam maupun luar kota. diharapkan pemerinta bisa segera mengambil tindakan untuk bisa segera dilakukan pembaharuan dan perbaikan.

### **G. Evaluasi Manajemen Pengelolaan Wisata Sumber Jiput**

Proses manajemen akhir adalah evaluasi, evaluasi merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban pengendalian dan pengawasan pelaksanaan program/kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian suatu program pada organisasi. Seperti yang telah kita ketahui, pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian yang ada pada pengelolaan wisata sumber jiput evaluasi yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Pada proses pemasaran sudah berjalan dengan baik, dimana pihak pengelola selain memasarkan melalui mulut ke mulut, juga sudah menggunakan website design, Kesadaran dari pengelola sumber jiput mengenai pentingnya program web ini supaya bisa dideteksi oleh pengguna smartphone kapanpun dan oleh siapapun sehingga sangat memengaruhi jumlah pengunjung masyarakat. Selain menggunakan website, pihak pengelola juga menggunakan sosial media untuk melakukan pemasarannya, namun hal ini tentunya juga akan berdampak negatif apabila apa yang dipasarkan melalui sosial media tidak sesuai dengan realita yang ada, maka dari itu pihak pengelola dalam upaya pemasaran harus menampilkan keaslian situasi/keada yang ada namun tetap mampu menarik daya minat pengunjung.
2. Pada sumber daya manusia yang ada semuanya sudah berjalan lancar, namun alangkah baiknya apabila benar benar dibentuk tim khusus sebagai pengelola sumber jiput, mengapa demikian hal ini tentunya bertujuan agar pengolahan sumber jiput sendiri bisa lebih terawat dan terorganisir, mengingat sumber jiput sendiri semakin mengalami perkembangan salah satunya dengan mengadakan program kampung keren.
3. Pada pengolahan keuangan saat ini sumber jiput hanya mengandalkan dari anggaran pemerintah dan kelompok GAKIN dalam upaya menambah sarana dan prasarana, selain itu keuangan diperoleh dari pengelolaan biaya parkir yang didapat secara sukarela dari pengunjung yang di alokasikan oleh Karang Taruna untuk membiayai kebersihan lingkungan sumber jiput. Pihak sumber jiput sebenarnya bisa mengajukan proposal untuk bekerja sama dengan pihak lain, dalam upaya untuk menambah pendapatan dana dalam merawat atau mengembangkan wisata sumber jiput ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Strategi Manajemen Pemasaran Wisata Sumber Jiput sebelumnya masih belum menggunakan teknologi informasi, namun masih manual bahkan tidak ada strategi pemasaran khusus untuk menyebarkan informasi tentang Wisata Sumber Jiput. Hanya melalui perantara mulut ke mulut masyarakat kota, Masyarakat beranggapan bahwa wisata sumber jiput memang tidak perlu diadakanya sebuah pemasaran strategi

khusus karena menganggap tempat itu adalah sumber mata air biasa yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. nuansa yang asri dan adanya sejumlah pohon membuat masyarakat setempat nyaman untuk datang kapan saja

Disamping adanya Manajemen Pemasaran , ada juga manajemen sumber daya manusia yang mengelola suatu perusahaan/organisasi, dengan hasil observasi yang kelompok kami lakukan di Taman Wisata Sumber Jiput. Pelayanan Taman Wisata Sumber Jiput tidak ada karyawan tetap ataupun tim pengelola khusus dan hanya mengandalkan karang taruna dan warga sekitar, lantas ini tidak membuat Taman Wisata Sumber Jiput mengalami kemunduran dalam bersaing dipemasarannya. Bahkan, Taman Wisata Sumber Jiput justru semakin mengalami perkembangan salah satunya yakni pengelola setempat, yaitu karang taruna dan masyarakat sedang mengajukan Kampung Keren.

Seperti halnya dengan manajemen keuangan pada Wisata Sumber Jiput, pada awalnya anggaran keuangan didapat dari luar Wisata Sumber Jiput, yakni dari bantuan pemerintah dan kelompok GAKIN (Keluarga Miskin). Kemudian keuangan juga diperoleh dari pengelolaan biaya parkir yang didapat secara sukarela dari pengunjung oleh karang taruna yang di alokasikan untuk membiayai kebersihan lingkungan Wisata Sumber Jiput dan perawatan/pemeliharaan sarpras pada Wisata Sumber Jiput..

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chang, W., A., & Huang, T. C. (2005). *Relationship between Strategic Human Resource Management and Firm Performance a contingency Perspective*. International Journal of Manpower, Vol.26, Issue 5, pages 434-449.
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management, Buku 1*. Edisi12 Jakarta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Aplikasi*. Bandung: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Humaidi,Luthfi. 2015. *Strategi Pemasaran Wisata Pasir Putih Dagelan,Kabupaten Gresik*.(Skripsi Sarjana, UIN. Sunan Ampel Surabaya).
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Obyek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta:Kertas Karya
- Komariah, Aan, Djam'an Satori. 2011. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip.1997. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prentice Hall
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Prenhallindo.
- Kotler dan Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Keduabelas, Jilid1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler dan Amstrong. 2004. *Prinsip-prinsip Marketing, Edisi Ketujuh*.Jakarta:Salemba Empat.
- Kotler dan Amstrong. 2012. *Prinsip-prinsip pemasaran. Edisi 13*.Jakarta: Erlangga
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata*.Yogyakarta: Kajian.
- Moleong,J. 2007.*Metode Penelitian Kualitatif*,Bandung: PT Rosdakarya.
- M.Taufiq Amir, 2005, *Manajemen Ritel, Panduan Lengkap Pengelolaan Toko Modern*, Penerbit PPM, Jakarta.
- Mulyanti, Dety. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 8, Nomor 2, hlm 62-71
- Napitupulu, N.U. 2015. *Strategi Pemasaran Pariwisata Budaya Mentawai Melalui Produk Kesenian Muturuk*.(Skripsi Sarjana, Universitas Mercu Buana Jakarta).